

ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BAZNAS SITUBONDO DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN EKSTRIM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH

Ummu Salamah¹ Budi Sufyanto²
Prodi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo^{1,2},
ummus4686@gmail.com, udisufyanto@gmail.com

Abstract

The poverty rate of the community in Situbondo Regency has experienced a very rapid increase, making it a primary issue that must be addressed immediately. The BAZNAS institution in Situbondo Regency assists by distributing funds to communities facing economic difficulties. This fund distribution aims to alleviate extreme poverty occurring in society in accordance with the theory of Maqasid Syariah. The focus of this research is how effective the distribution of BAZNAS funds in Situbondo Regency is in alleviating extreme poverty?, and how the distribution of BAZNAS funds in Situbondo Regency relates to extreme poverty from the perspective of Maqasid Syariah? This research uses a qualitative research approach and employs field research. The data sources were obtained through observations of the BAZNAS Situbondo institution; interviews with the chairman of BAZNAS, the distribution coordinator, BAZNAS staff in Situbondo, documentation from BAZNAS Situbondo Regency, and mustahik. Based on the research, the author understands that the effectiveness of BAZNAS Situbondo fund distribution is quite maximal due to the assistance provided in the form of business support, educational assistance through scholarships, and monthly living expenses for communities classified as extremely poor, in accordance with the theory of Maqasid Syariah.

Keywords : *Effectiveness, Distribution of Funds, Extreme Poverty, Maqasid Syariah.*

Abstrak

Angka kemiskinan masyarakat di daerah Kabupaten Situbondo mengalami peningkatan yang sangat pesat, sehingga menjadi masalah utama yang harus segera ditanggulangi. Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo membantu dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat yang ekonominya kesulitan. Penyaluran dana ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan ekstrim yang terjadi di masyarakat sesuai dengan teori *Maqasid Syariah*. Adapun fokus

penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo dalam mengentaskan kemiskinan ekstrim?, dan bagaimana penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo terhadap kemiskinan ekstrim perspektif *maqasid syariah*? Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan. Adapun sumber data yang diperoleh melalui observasi Lembaga BAZNAS Situbondo; wawancara kepada ketua BAZNAS, koordinator pendistribusian, staf BAZNAS Situbondo, dokumentasi BAZNAS Kabupaten Situbondo dan mustahik. Berdasarkan dari penelitian penulis mengerti bahwa efektivitas penyaluran dana BAZNAS Situbondo cukup maksimal karena adanya bantuan penyaluran dana berupa usaha, bantuan pendidikan melalui beasiswa, maupun bantuan biaya hidup setiap bulannya kepada masyarakat yang masuk pada golongan miskin ekstrim dan sesuai dengan teori *maqasid syariah*.

Kata Kunci : *Efektivitas, Penyaluran Dana, Kemiskinan Ekstrim, Maqasid Syariah.*

Pendahuluan

Angka kemiskinan masyarakat di daerah Kabupaten Situbondo mengalami peningkatan yang sangat pesat, sehingga menjadi masalah utama yang harus segera ditanggulangi. Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo membantu dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat yang ekonominya kesulitan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Situbondo merupakan lembaga yang mendapatkan tanggung jawab (amanah) dari para muzakki untuk menyalurkan dana yang telah mereka sumbangkan kepada masyarakat dan dikumpulkan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Situbondo (Reni Wahyuni, 2021:1).

Efektivitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan yang dapat dilaksanakan, seberapa jauh orang itu dapat membuat keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Irfan Shofi, 2021:249). Dalam hal ini, penyaluran dana yang didistribusikan BAZNAS Situbondo kepada masyarakat yang miskin pasti ada efek atau pengaruh yang dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat, seperti memanfaatkan dana yang diberikan oleh pihak BAZNAS situbondo untuk dijadikan modal usaha dan menyediakan sarana prasarana produksi di masyarakat. Selain itu, penting bagi peneliti untuk mengetahui keefektifitasan program yang ada di Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo dalam mengentaskan kemiskinan ekstrim.

Penyaluran atau pendistribusian dana merupakan tata cara atau tindakan penyaluran barang atau jasa ke pihak lain dengan tujuan tertentu (Dini Fakhriah, 2016:22). Dalam hal ini, penyaluran dana dapat berupa harta, uang, atau barang yang dapat diberikan atau disalurkan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan tidak tercukupi kebutuhannya. Penyaluran dana ini berasal dari zakat, infaq ataupun shadaqah. Hal ini saling berkaitan atau bisa disebut sebagai zakat akan tetapi berbeda dalam tujuannya.

Kemiskinan ekstrim adalah kondisi dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya hidup dalam kehidupan sehari-harinya berada di bawah garis kemiskinan yang tidak mampu atau tidak tercukupi (Diyanna Rahmawati, & Asnita Frida Sembayang, 2023:1). Dalam hal ini, bahwa masyarakat yang masuk pada golongan miskin yang ekstrim seperti keluarga yang tidak memiliki sumber mata pencaharian dan banyak tanggung jawab yang harus dinafkahi serta orang tua yang sudah mulai renta tidak mampu untuk bekerja sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut data mustahik di Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo :

Tabel 1. Tabel Data Mustahik BAZNAS Situbondo

| No | Nama | Tempat Tgl Lahir | Alamat | NIK |
|----|--------------------|--------------------------|--|------------------|
| 1 | Sumiyati Nawawi | Situbondo, 24-03-1937 | Kp. Ardiwilis RT. 02 RW. 01 Desa Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo | 3512066403370001 |
| 2 | Ningrai | Situbondo, 31-07-1948 | JL. Sucipto RT. 02 RW. 04 Kelurahan Dawuhan Kabupaten Situbondo | 3512077107480005 |
| 3 | Hatija | Situbondo, 25-05-1950 | Kampung Krajan RT. 04 RW. 04 Desa Olean Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo | 3512076505400001 |

| | | | | |
|----|------------|--------------------------|--|------------------|
| 4 | Sarno | Situbondo, 01-07-1932 | Kp. Tanjung Geger Utara RT.02 RW. 02 Desa Tanjung Pecinan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo | 3512090107320068 |
| 5 | Hartatik | Situbondo, 01-06-1983 | Kp. Taman RT/RW 001/001 Desa Kalianget Kec. Banyuglugur Kab. Situbondo | 3512164106830004 |
| 6 | Ani | Situbondo, 01-01-1950 | Kp. Kalak RT/RW 002/001 Desa Kalimas Kec. Besuki Kab. Situbondo | 3512024101500094 |
| 7 | Nurhasana | Situbondo, 09-05-1960 | Kp. Ardiwilis RT/RW 001/002 Desa Paoan Kec. Panarukan Kab. Situbondo | 3512064905600002 |
| 8 | Mastini | Situbondo, 12-10-1964 | Kp. Lumbung RT/RW 001/005 Desa Kertosari Kec. Asembagus Kab. Situbondo | 3512131210640001 |
| 9 | B. Hairiyé | Situbondo, 17-09-1941 | Tanjung Pasir RT/RW 002/008 Desa Tanjung Kamal Kec. Asembagus Kab. Situbondo | 3512095709410001 |
| 10 | Sama | Situbondo, 21-03-1964 | Kp. Gunung Mas RT/RW 002/002 Desa Widoropayung Kec. Besuki Kab. Situbondo | 3512026103640001 |
| 11 | B Suwati | Situbondo, 31-12-1933 | DSN Tengah RT/RW 002/001 Desa Gebangan Kec. Kapongan Kab. Situbondo | 3512107112330001 |
| 12 | Sahawi | Situbondo, 01-01-1945 | Kp. Gudang Utara RT/RW 01/07 Desa Gudang Kec. Asembagus Kab. Situbondo | 3512134101450013 |

| | | | | |
|----|-----------|--------------------------|--|------------------|
| 13 | Tawiya | Situbondo, 01-01-1954 | Kp. Gudang Utara RT/RW 02/07 Desa Gudang Kec. Asembagus Kab. Situbondo | 3512134101540033 |
| 14 | Busari | Situbondo, 30-06-1961 | Kilen Selatan RT/RW 002/001 Desa Kilensari Kec. Panarukan Kab. Situbondo | 3512067006610001 |
| 15 | Sunurya | Situbondo, 01-03-1933 | Jl. Sepudi RT/RW 001/001 Ds Pesisir Kec. Besuki | 3512024103330001 |
| 16 | Juma'iyah | Situbondo, 30-06-1950 | Kp. Gudang RT / RW 02/02 Ds Pesisir Kec Besuki | 3512027006500041 |
| 17 | Misnaya | Situbondo, 04-07-1940 | Kp. Lesahan Lor RT/RW 03/01 Ds Pesisir Kec Besuki | 3512024407400001 |
| 18 | Kacung | Situbondo, 01-07-1949 | Jl Melati No 65 Kotim Rt/RW 03/02 Ds Besuki kec Besuki | 3512020107490037 |
| 19 | Sunarsih | Situbondo, 20-03-1953 | Kp Krajan RT/RW 02/01 ds Langkap Kec Besuki | 3512026003530001 |
| 20 | Nima | Situbondo, 07-04-1948 | Desa Langkap RT/RW 001/001 Langkap Kec Besuki | 3512024704480001 |

Ket : ■ Penerima yang distop bantuannya karena meninggal dunia

■ Penerima yang distop bantuannya karena pindah domisili

Sumber : Data diolah dari Lembaga Baznas Kabupaten Situbondo

Dalam perspektif *maqasid syariah*, penting untuk memastikan bahwa penyaluran dana BAZNAS sesuai dengan *maqasid syariah*. Dalam hal ini, penanggulangan dan pengentasan kemiskinan harus menjadi agenda bersama sesama umat Islam. Disini peneliti hanya akan memfokuskan pada dua teori *maqasid syariah* kontemporer yaitu pertama, mengutamakan kepedulian sosial, menaruh perhatian pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia

(Faizul Abrori, 2020:66). jika dikaitkan dengan teori tersebut maka penghasilan atau kekayaan yang diperoleh setiap individu sebenarnya bukan sepenuhnya itu miliknya, akan tetapi ada hak orang lain di dalam harta tersebut. Hak orang lain yang masih bercampur dengan harta yang diperoleh setiap individu itulah yang diperintahkan untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya. Kedua, melipatgandakan pola pikir dan *research* ilmiah (Faizul Abrori, 2020:66). Dalam hal ini selain keperluan makan, tempat berlindung dan pakaian, pendidikan juga sangat penting. Karena pendidikan dapat meningkatkan kemampuan bagi masyarakat yang tidak mampu dalam meningkatkan faktor produksinya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan memfokuskan masalah tentang bagaimana efektivitas penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo dalam mengentaskan kemiskinan ekstrim, dan bagaimana penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo terhadap kemiskinan ekstrim perspektif *maqasid syariah*. Hal ini, untuk menghasilkan tujuan yang diharapkan oleh peneliti yaitu dapat mengetahui efektivitas penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo dalam mengentaskan kemiskinan ekstrim, dan dapat mengetahui penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo terhadap kemiskinan ekstrim perspektif *maqasid syariah*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun sumber data yang diperoleh melalui observasi Lembaga BAZNAS Situbondo, melakukan wawancara (*interview*) kepada ketua BAZNAS, koordinator pendistribusian, staf BAZNAS Situbondo, dokumentasi yang ada di BAZNAS Kabupaten Situbondo, dan mustahik. Selain itu, sebagai tambahan informasi peneliti juga mendapat dari buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan kualitatif deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan proses wawancara terhadap para informan di Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo, maka diperoleh berbagai informasi serta data yang telah peneliti rangkum. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan pembahasan pada penelitian ini.

1. Efektivitas Penyaluran Dana BAZNAS Kabupaten Situbondo dalam Mengentaskan Kemiskinan Ekstrim

a. Efektivitas

Efektivitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan yang dapat dilaksanakan, seberapa jauh orang itu dapat membuat keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Irfan Shofi, 2021:249). Dalam hal ini, efektivitas penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Situbondo cukup maksimal. karena Lembaga BAZNAS memberikan bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu dan yang masuk pada golongan miskin biasa ataupun yang miskin ekstrim. Sehingga masyarakat menganggap bahwa ekonomi mereka dapat terbantu dan mengurangi beban hidup yang ditanggung sebelumnya, terutama bagi orang yang sudah lanjut usia dan tidak mampu lagi untuk bekerja.

b. Penyaluran Dana

Penyaluran atau pendistribusian dana merupakan tata cara atau tindakan penyaluran barang atau jasa ke pihak lain dengan tujuan tertentu (Dini Fakhriah, 2016:22). Dalam hal ini, penyaluran dana dapat berupa harta, uang, atau barang yang dapat diberikan atau disalurkan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan tidak tercukupi kebutuhannya. Penyaluran dana ini berasal dari zakat, infaq ataupun shadaqah. Hal ini saling berkaitan atau bisa disebut sebagai zakat akan tetapi berbeda dalam tujuannya. Berdasarkan analisis data melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu staf BAZNAS Kabupaten Situbondo yaitu Bapak Nanda bahwa dana BAZNAS Situbondo berasal dari kantor dinas atau ASN. Bendahara dari kantor dinas bertugas untuk memotong gaji

setiap ASN dan dikumpulkan sebagai dana infaq atau shadaqah. Dana tersebut dikirim ke lembaga BAZNAS Situbondo melalui transfer ke rekening BAZNAS Situbondo. Sebelum disalurkan kepada masyarakat, dana yang di transfer setiap bulannya harus dicatat terlebih dahulu sebagai laporan. Setelah pencatatan laporan selesai kemudian dana tersebut dibagi dan disalurkan kepada masyarakat miskin atau tidak mampu. Berikut data program penyaluran dana BAZNAS Situbondo kepada masyarakat.

Tabel 2. Tabel Data Penyaluran Dana BAZNAS

| NO. | PROGRAM KEGIATAN | ANGGARAN |
|------------|---|-----------------|
| 1. | Program ZCD (Kampung Zakat) | Rp.122.900.000 |
| 2. | Bantuan biaya pengobatan mustahik | Rp.12.000.000 |
| 3. | Bantuan modal usaha mustahik | Rp.13.850.000 |
| 4. | Bantuan paket si fitri & sembako (Ramadhan) | Rp.350.000.000 |
| 5. | Santunan anak yatim dhuafa | Rp.50.000.000 |
| 6. | Bantuan kebencanaan | Rp.50.000.000 |
| 7. | Harjakasi | Rp.100.000.000 |
| 8. | Rehabilitasi rumah dhuafa (RTLH) | Rp.212.500.000 |
| 9. | Biaya pendidikan strata 1 (Sarjana) | Rp.50.000.000 |
| 10. | Biaya pendidikan SMA/MA (Umum) | Rp.50.000.000 |
| 11. | Biaya pendidikan SMP/MTs | Rp.20.000.000 |
| 12. | Biaya pendidikan SD | Rp.20.000.000 |
| 13. | Biaya pendidikan tahfidz qur'an | Rp.30.000.000 |
| 14. | Bantuan perlengkapan sekolah | Rp.50.000.000 |
| 15. | Peningkatan gizi masyarakat miskin | Rp.30.000.000 |
| 16. | Bantuan langsung dakwah dan advokasi | Rp.20.000.000 |
| 17. | Dai pengajian rutin dan khotbah jumat | Rp.18.800.000 |
| 18. | Bantuan relawan pendamping keagamaan | Rp.20.000.000 |

| | | |
|-----|---|---------------|
| 19. | Pelatihan usaha dan pemberdayaan masyarakat | Rp.70.000.000 |
| 20. | Bantuan pembayaran PDAM/listrik | Rp.20.000.000 |
| 21. | Bantuan biaya hidup dhuafa | Rp.49.500.000 |
| 22. | Bantuan ibnu sabil | Rp.1.200.000 |
| 23. | Bantuan modal usaha mikro dan umkm | Rp.84.000.000 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

c. Kemiskinan Ekstrim

Kemiskinan ekstrim adalah kondisi dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya hidup dalam kehidupan sehari-harinya berada di bawah garis kemiskinan yang tidak mampu atau tidak tercukupi (Diyanna Rahmawati, & Asnita Frida Sembayang, 2023:1). Teori tersebut sesuai dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu informan di Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo yaitu Bapak Nanda selaku Staf Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, bahwa benar adanya penyaluran dana salah satunya yaitu bantuan biaya hidup secara rutin. Bantuan tersebut diberikan kepada kaum dhuafa fakir atau yang masuk pada golongan yang miskin ekstrim khususnya yang sudah sebatangkara dan sudah tidak mampu lagi untuk bekerja. Bantuan biaya hidup ini dilakukan setiap bulan sebesar Rp.600.000/orang. Berikut tabel data indikator kemiskinan :

Tabel 3. Tabel Indikator Kemiskinan

| Bagian Kelompok Kemiskinan | Pengeluaran / Kebutuhan Sehari-hari |
|-----------------------------------|--|
| Miskin biasa/bulan | Rp.472.525 |
| Miskin ekstrim/bulan | Rp.322.170 |
| Miskin biasa/hari | Rp.15.750 |

| | |
|---------------------|-----------|
| Miskin ekstrim/hari | Rp.10.739 |
|---------------------|-----------|

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2. Penyaluran Dana BAZNAS Kabupaten Situbondo terhadap Kemiskinan Ekstrim Perspektif *Maqasid Syariah*

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap informan yaitu Bapak Syamsul, bahwa ada bantuan usaha berupa ternak kambing yang dananya berasal dari BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten Situbondo juga ikut membantu di dalamnya. Adapun prosedur dalam bantuan usaha ternak kambing yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelum mendapat bantuan usaha ternak kambing, sebuah kelompok membuat kesepakatan dengan anggotanya untuk menyiapkan tempat atau kandang kambing serta pagarnya terlebih dahulu.
- b. Mengumpulkan kelompok maksimal 10 orang dengan dikoordinir 1 ketua dari kelompok tersebut dengan syarat membawa KTP dan foto kandang yang telah dibuat oleh kelompok tersebut.
- c. Data dan berkas diajukan pada BAZNAS Kabupaten untuk mendapatkan rekom atau izin dari Ketua BAZNAS Kabupaten dan diajukan pada BAZNAS Provinsi.

Bantuan usaha ternak kambing ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun, karena ada pengawasan rutin dari BAZNAS Provinsi setiap awal 2 bulan setelah pencairan. Selain itu, dari BAZNAS Kabupaten Situbondo sendiri juga melakukan pengawasan setiap dibutuhkan oleh kelompok yang mendapatkan bantuan usaha ternak kambing tersebut. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu dan masuk pada golongan miskin ekstrim telah mengalami perkembangan dalam ekonominya. Berikut ini akan dijelaskan teori *maqasid syariah* kontemporer yang telah difokuskan oleh peneliti yaitu :

- a. Mengutamakan Kepedulian Sosial, Menaruh Perhatian pada Pembangunan Ekonomi, dan Kesejahteraan Manusia

Maksud dari teori ini adalah setiap penghasilan atau kekayaan yang diperoleh setiap individu sebenarnya bukan sepenuhnya itu miliknya, akan tetapi ada hak orang lain di dalam harta tersebut. Hak orang lain yang masih bercampur dengan harta yang diperoleh setiap individu itulah yang diperintahkan untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, seperti dana usaha dari BAZNAS Provinsi berupa ternak kambing yang diberikan kepada masyarakat atau suatu kelompok yang masuk pada golongan miskin biasa ataupun miskin ekstrim dan memiliki kemauan untuk berusaha mengembangkan suatu usaha. Hal tersebut merupakan bentuk perhatian kepada sesama manusia dan memberikan perkembangan ekonomi serta kesejahteraan pada masyarakat miskin.

Bantuan usaha ternak kambing bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat yang miskin dan mengembangkan usahanya tersebut agar mempunyai penghasilan sendiri dan bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Adapun tata cara pengelolaannya yaitu :

- 1) Dikelola secara kelompok tidak perorangan
- 2) Setelah beranak/berkembang biak maka dimanfaatkan atau dikembangkan
- 3) Pelaporan BAZNAS Kabupaten kepada BAZNAS Provinsi
- 4) Jika ada salah satu kambing yang meninggal harus dilaporkan pada pihak BAZNAS

- b. Melipatgandakan Pola Pikir dan *Research* Ilmiah

Berdasarkan teori ini, dapat diketahui bahwa selain keperluan makan, tempat berlindung, dan pakaian, pendidikan juga sangat penting. Karena pendidikan dapat meningkatkan kemampuan bagi masyarakat yang tidak mampu dalam meningkatkan faktor produksinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu Bapak Nanda bahwa bantuan berupa pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Situbondo terdapat bantuan beasiswa sebanyak 8

orang dan bantuan beasiswa pendidikan yang dari Provinsi. Bantuan beasiswa ini sifatnya juga berkelanjutan. Selain itu, ada juga bantuan pembelian berupa perlengkapan sekolah seperti tas, buku, pensil dan lain sebagainya. Dalam hal ini, seseorang bisa mendapat bantuan beasiswa dari BAZNAS Situbondo dengan syarat berdomisili di Kabupaten situbondo dan kuliah di daerah Kabupaten Situbondo, karena bantuan beasiswa ini ada di setiap Kabupaten. Berikut data nama penerima bantuan beasiswa dari BAZNAS Kabupaten Situbondo :

Tabel 4. Data Nama Penerima Beasiswa

| NO. | NAMA |
|-----|---------------------|
| 1. | Ahmad Maulana Faqih |
| 2. | Arini Salsabila |
| 3. | Hasanatun Aisyah |
| 4. | Lailatus Sa'idah |
| 5. | Mutahassin Bilhaq |
| 6. | Nur Aizah Eshal |
| 7. | Raudatul Hazanah |
| 8. | Yunda Annisa |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dua teori *maqasid syariah* kontemporer yang digunakan oleh peneliti dan wawancara kepada informan dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Situbondo telah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan diatas. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang masuk pada golongan miskin ekstrim telah mendapat bantuan dan mengalami perkembangan dalam ekonominya. Mereka dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena adanya bantuan dari pihak Lembaga BAZNAS Kabupaten Situbondo baik itu bantuan biaya hidup setiap bulan maupun bantuan usaha. Dalam bantuan usaha, mereka dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu, ada

juga bantuan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan pola pikir seorang pelajar agar menjadi generasi yang bermanfaat juga bisa meningkatkan bakat mereka dalam dunia pekerjaan kelak. Sehingga menjadi generasi muda yang baik dan bermanfaat pada orang lain serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang Analisis Efektivitas Penyaluran Dana BAZNAS Situbondo dalam Mengentaskan Kemiskinan Ekstrim Perspektif *Maqasid Syariah* didapatkan kesimpulan :

1. Adapun efektivitas penyaluran dana BAZNAS Situbondo sudah cukup maksimal. Hal tersebut disebabkan karena Lembaga BAZNAS memberikan bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu dan yang masuk pada golongan miskin biasa ataupun yang miskin ekstrim. Salah satu kegiatan penyaluran dana yang dilakukan yaitu bantuan biaya hidup rutin setiap bulan. Selain itu, ada bantuan penyaluran dana berupa usaha ternak kambing dan bantuan pendidikan berupa beasiswa bagi yang tidak mampu.
2. Penyaluran dana berupa bantuan usaha ternak kambing yang dananya berasal dari BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten Situbondo juga ikut membantu di dalamnya. Masyarakat yang mendapat bantuan tersebut telah mengalami perkembangan ekonomi, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari tanpa ada bantuan dari orang lain. Hal ini, sesuai dengan teori *maqasid syariah* kontemporer yang di fokuskan yaitu mengutamakan kepedulian sosial, menaruh perhatian pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia. Selain itu, ada juga bantuan pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Situbondo yaitu bantuan beasiswa dan bantuan pembelian perlengkapan sekolah. Bantuan pendidikan ini sifatnya berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan pola pikir seorang pelajar agar menjadi generasi yang bermanfaat dan berbakat. Hal ini, sesuai dengan teori *maqasid syariah* kontemporer yang difokuskan yaitu melipatgandakan pola pikir dan *research* ilmiah.

AQaduna : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah

Vol.2 No.2, Agustus 2024

ISSN: 3047-9525

Website: <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/aqaduna>

Daftar Pustaka

Abrori, Faizul. (2020). *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*. Batu : Literasi Nusantara : 65-66.

Darmawan, Nanda Prasetya. (2024). *Observasi*. Baznas Situbondo.

Darmawan, Nanda Prasetya. (2024). *Wawancara*. Baznas Situbondo.

Fakhriah, Dini. (2016). “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baznas Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan melalui Progran Bekasi Cerdas”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 22.

Rahmawati, Ddynna., & Sembayang, Asnita Frida. (2023). “Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan Ekstrem”. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* : 1.

Sofi, Irfan. (2021). “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi di Desa”. *Indonesian Treasury Review* : 249.

Syamsul. (2024). *Wawancara*. Baznas Situbondo.

Wahyuni, Reni. (2021). “Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Baznas Kabupaten Situbondo.” Jember : Universitas Muhammadiyah : 1.